

Efektifitas Penggunaan Skin Wrap dalam Mengatur Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir di Bagian Perinatologi Rumah Sakit Awal Bros Batam

¹Indah Purnama Sari, ²Annisa Putri Ridhanty

Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Awal Bros

Alamat: Jl. Karyabakti Jl. Bambu Kuning No.8, Rejosari, Kec. Tenayan Raya,
Kota Pekanbaru, Riau 28141;Telepon: 0822-7626-8786

Emai : indahpsari560@gmail.com

Abstract. *Newborns can experience hypothermia shortly after birth, hypothermia occurs through several mechanisms, namely related to the body's ability to balance between heat production and heat loss. Failures caused by a decrease in the baby's body temperature drop by about 0.30C per minute. There are several ways to avoid hypothermia, including using skin wrap. Skin wrap is a plastic bag to reduce heat loss due to evaporation so that it is easy to increase the baby's temperature. The method of using skin wrap can be used to prevent hypothermia in neonates, both premature and non-premature. Hypothermia in infants can worsen the condition of babies who lose heat after birth. This study aims to determine the effectiveness of the use of skin wrap in regulating body temperature in newborns in the Peristi Room of Awal Bros Hospital Batam. The research method used is a quasi-experimental method with a pretest and posttest design with a sample of 20 respondents. The sampling method used purposive sampling technique, the instrument used was the SOP for the use of skin wrap and observation sheets. Based on the Shapiro-Wilk statistical test analysis, a p-value of 0.000 was obtained with results > 0.05, which means that there is an effective use of skin wrap in increasing body temperature in newborns.*

Keywords : *Newbron, Skin wrap, hypothermia*

Abstrak. Bayi baru lahir dapat mengalami hipotermi sesaat setelah lahir, hipotermi terjadi melalui beberapa mekanisme yaitu berkaitan dengan kemampuan tubuh untuk menjadi seimbang antara produksi panas dan kehilangan panas. Kegagalan yang disebabkan karena penurunan suhu tubuh bayi lahir turun sekitar 0,30C per menit. Untuk menghindari terjadinya hipotermi dapat dilakukan beberapa cara termasuk dengan melakukan pemakaian skin wrap. Skin wrap merupakan sebuah plastik kantong untuk mengurangi kehilangan panas karena adanya penguapan sehingga mudah meningkatkan suhu bayi. Metode pemakaian skin wrap dapat digunakan untuk pencegahan hipotermi pada neonatus, baik prematur maupun yang tidak. Hipotermi pada bayi mampu memperburuk keadaan bayi yang kehilangan panas setelah lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemakaian skin wrap dalam pengaturan suhu tubuh pada bayi baru lahir di Ruang peristi Rumah Sakit Awal Bros Batam. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode quasi experimental dengan rancangan pretest dan posttest dengan jumlah sampel 20 responden. Metode pengambilan sampe dengan menggunakan teknik purposive sampling, intrumen yang digunakan adalah dengan SOP pemakaian skin wrap dan lembar observasi. Berdasarkan Analisa Uji statistik Shapiro-Wilk didapatkan nilai p-value 0,000 dengan hasil > 0,05 yang artinya bahwa adanya efektif pemakaian skin wrap dalam kenaikan suhu tubuh pada bayi baru lahir.

Kata kunci : Bayi baru lahir, Skin Wrap, Hipotermi

PENDAHULUAN

Neonatus adalah bayi yang baru lahir yang mengalami proses kelahiran dengan rentang usia 0-28 hari. Termoregulasi neonatus merupakan suatu kondisi fisiologis yang sangat dipengaruhi oleh kematangan fisik dan luasnya permukaan tubuh serta faktor lingkungan di sekitar neonatus. Hipotermia berisiko terjadi pada bayi baru lahir di iklim apa pun baik di daerah tropis atau di daerah yang dingin (Yeni Rustina, 2021)

Bayi baru lahir 30 menit pertama dapat mengalami penurunan suhu tubuh 3-40C. Pada ruangan dengan suhu 20-250C suhu tubuh bayi turun sekitar 0,30C per menit. Kemampuan bayi yang belum sempurna dalam memproduksi panas sangat rentan untuk mengalami hipotermi. Inisiasi menyusui dini berpengaruh pada suhu tubuh bayi baru lahir, karena kehilangan panas pada bayi empat kali lebih besar dari pada orang dewasa.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas pemakaian skin wrap pada bayi baru lahir di unit perinatology RS Awal Bros Batam

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian *Quasi experiment* dengan rancangan penelitian suatu kelompok tanpa kelompok control dengan metode (*one group pre test dan post test design*). Pre test dilakukan sebelum diberi perlakuan (treatment) yang diukur ketika post test setelah perlakuan (treatment). Uji coba kelompok dinilai kembali (Sugiono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran suhu tubuh bayi sebelum dan sesudah diberikan skin wrap

Tabel 1.1 Distribusi Suhu Tubuh Bayi Lahir Sebelum dilakukan Pemakaian Skin Wrap di Ruang Perina Rumah Sakti Awal Bros Batam

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Mak
Suhu sebelum diberikan <i>Skin Wrap</i>	35,800	35,950	0,4329	34,9	36,4

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan suhu tubuh bayi baru lahir sebelum dilakukan pemakaian *skin wrap* dengan nilai rata-rata 35,800, median 35,950, standar deviasi 0,4329, minimum 34,9, dan maksimum 36,4

Tabel 1.2 Distribusi Suhu Tubuh Bayi Lahir Setelah dilakukan Pemakaian Skin Wrap di Ruang Peristi Rumah Sakit Awal Bros Batam

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Mak
Suhu setelah diberikan <i>Skin Wrap</i>	36,740	36,700	0,2037	36,5	37,2

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan suhu tubuh bayi baru lahir sesudah dilakukan pemakaian *skin wrap* dengan nilai rata-rata 36,740, median 36,700, standar deviasi 0,2037, minimum 36,5, dan maksimum

Tabel 1.3 Uji Normalitas Data dengan Analisis *Shapiro-Wilk*

Suhu Tubuh	Nilai p	Kesimpulan
Sebelum	0,102	Normal
Sesudah	0,087	Normal

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $p > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel data berdistribusi normal karena kriteria data berdistribusi normal yaitu $p > 0.05$

Tabel 1.4
Efektifitas Pengukuran Suhu Tubuh Pada Bayi baru Lahir
Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Awal Bros

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Mak
Suhu tubuh sebelum dan setelah diberikan <i>Skin Wrap</i>	-0,940	0,4489	0,1004	-9,36	0,000

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan bahwa terjadi perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah diberikan *skin wrap* dengan kesimpulan jika $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada efektifitas pemakaian *skin wrap* dalam pengaturan suhu tubuh pada bayi baru lahir di ruang Perinatologi Rumah Sakit Awal Bros Batam

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan pengolahan data dan menguji hasil penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan masing – masing variable memiliki nilai $p > 0,05$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara suhu tubuh bayi yang lahir dengan metode *section caesarea* sebelum dan sesudah pemakaian *skin wrap* berdistribusi normal yaitu $p > 0,05$. Maka keputusan uji statistic yang digunakan oleh pentliti adalah uji parametric uji *T-Dependent*.

Penggunaan *skin wrap* terbukti efektif mampu mempertahankan suhu tubuh bayi menjadi normak dan menjaga termoregulasi bayi dalam keadaan yang stabil. Penggunaan alat pada penelitian ini terbukti efektif unruk membantu dalam observasi dan perlakuan penelian tersebut sehingga memberikan gambaran lengkap buat penelitan.

SIMPULAN

1. Hasil Penelitin menunjukkan rata-rata suhu tubuh bayi dilakukan pemakaian *skin wrap* sebesar 35,800 dan sesudah pemakaian *skin wrap* adalah 36,74
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan *skin wrap* dengan selisih nilai mean -0,9400 dan nilai p -value 0,000. Artinya dalam analisa ini ada efektifitas pemakaian *skin wrap* dalam pengaturan suhu tubuh pada bayi baru lahir di ruang perinatology Rumah Sakit Awal Bros Batam

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Setiyani, S.ST., M. K. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*.
- Casman, C. (2018). Efektifitas Skin Wrap dalam Mencegah Hipotermia pada Kelahiran Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 2(2), 13–22. <https://doi.org/10.33377/jkh.v2i2.16>
- Fridely, P. V. (2017). Pentingnya Melakukan Pengukuran Suhu Pada Bayi Baru Lahir Untuk Mengurangi Angka Kejadian Hipotermi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 9–12.
- Heriyeni, H. (2018). Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Stabilitas Suhu Tubuh Bayi Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis. *Menara Ilmu*, XII(10), 86–93. <https://scholar.google.com/scholar?um=1&ie=UTF-8&lr&cites=1263747079368714125>
- Hermanto, R. (2018). No Title. *Pemanfaatan Kantong Plastik Dalam Mencegah Hipotermi Pada Neonatus*. <https://gustinerz.com/pemanfaatan-kantong-plastik-dalam-mencegah-hipotermi-pada-neonatus/>
- Hidayah, N. (2021). *Studi Literatur: Pengaruh Metode Kantong Plastik (Polyethylene) Dalam Pencegahan Hipotermi Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. 37 (2015-2020).
- Lelisma, N. (2019). *Efektivitas Penggunaan Bedong Kain Dan Skin Wrap Dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Di Ruang Perinatologi Rsud Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi Tahun 2019*. Stikes Perintis Padang.
- Notoatmodjo. (2017). *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (Rhineka Ci).
- Nursalam. (2017). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Ilmu Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Of, C., Succedeneum, C., Rsud, I. N., Baji, L., & In, M. C. (2020). *The Relationship Of Family Roles And Attitudes In Child Care With*. 1(2), 1–4.
- Pranoto, H. H., Windayanti, H., Kesehatan, F. I., Waluyo, U. N., Kesehatan, F. I., Waluyo, U. N., Info, A., & History, A. (2018). *Efektivitas metode kantong plastik dalam pencegahan hipotermi pada bblr di kabupaten semarang*. 1(1), 53–57.
- Prasetyorini, H., & Sukesni, N. (2018). ABSTRAK Bayi baru lahir (BBL) akan beradaptasi dengan lingkungan yang baru . Cara untuk menguatkan proses adaptasi BBL dengan bounding attachment . Bounding attachment dapat dilakukan dengan Inisiasi menyusu dini (IMD), rawat gabung , KMC dan pijat ba. *Keperawatan*, 10(3), 209–215.
- Qonitun, U., & Utaminingsih, S. (2018). Gambaran Kestabilan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Yang Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) (Di Ruang Mina RS Muhammadiyah Tuban). *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 7. <https://doi.org/10.30736/midpro.v10i1.58>